

ABSTRAK

Global procurement dapat memperluas sumber pasokan dan meningkatkan fleksibilitas serta ketahanan rantai pasok, tetapi memerlukan kapabilitas *procurement* yang memadai. PT Adhimix RMC Indonesia masih menghadapi permasalahan pengadaan bahan baku, khususnya pasir, yang ditunjukkan oleh 17 dari 47 vendor belum memenuhi standar perusahaan. Penelitian ini bertujuan menentukan tingkat kematangan *procurement*, menganalisis kesiapan menuju *global procurement*, dan menyusun rekomendasi peningkatan kapabilitas *procurement*. Penilaian menggunakan *Procurement Maturity Model* (PMM) Althabatah dkk. (2025) melalui *expert judgment* dan skala 1–4 terhadap 16 kriteria dalam empat dimensi. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kematangan *procurement* sebesar 2,60 atau Level 3 (*Managed*). Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki fondasi *procurement* yang mendukung pengembangan menuju *global procurement*, tetapi belum sepenuhnya siap secara optimal. Kesenjangan utama terdapat pada pengukuran kinerja, pengelolaan risiko pemasok, integrasi dan otomasi proses, pemanfaatan data, serta manajemen risiko *procurement*. Rekomendasi peningkatan disusun menggunakan metode 5W1H untuk memperkuat kapabilitas *procurement* secara bertahap menuju *global procurement*.

Kata kunci: *Global Procurement, Procurement Maturity Model, Procurement Maturity, Organizational Readiness*.